

PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP KARAKTER SISWA MI AL HIJRAH KOTA MAKASSAR

Musbaing¹ dan Erniati²
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Islam Makassar
Email: musbaing.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: The Effect of PAI Teacher Competence on the Students' Characters of MI Al Hijrah in Makassar City. This type of research was correlational research (*ex-post facto*). This research variable consisted of two variables, namely the competence of PAI teachers with the symbol X, and students' characters with the symbol Y as the independent variable. The population of this research was all MI Al Hijrah Makassar students. Sampling technique used cluster random sampling. All students became research respondents, namely 32 students. The research instrument used in this research was questionnaire. Data collected from this research were processed using descriptive statistics and inferential statistics using simple regression or conversion formulas. The results obtained by the competence of PAI teachers were in the average category with the mean score of 186.09 from the ideal score of 297 with the standard deviation of 47,062 and the variance of 2214,797. The students' characters variable of MI Al Hijrah Makassar City was in the low category with the average score of 37.91 from the ideal score of 100 with the standard deviation of 19.451 and the variance of 378,346. Based on the results of inferential statistical analysis obtained the positive effect of PAI teacher competence on the students' character of MI Al Hijrah Makassar, at the significance level of 0.05, with the coefficient of determination (R^2) of 25.5%.
Keywords: teacher competence, characters

Abstrak: Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Karakter Siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan mengetahui kompetensi guru PAI dan mengetahui pengaruh positif terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat *ex-post facto*. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel; yakni kompetensi guru PAI dengan simbol X, dan karakter siswa dengan simbol Y sebagai variabel bebas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Pengambilan sampel menggunakan *Cluster random sampling*. Semua siswa yang berada pada kelas yang terpilih dijadikan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini diolah dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan menggunakan rumus regresi atau korelasi sederhana. Hasil penelitian diperoleh kompetensi guru PAI, berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 186,09 dari skor ideal 297 dengan standar deviasi 47,062 dan variansi 2214,797. Adapun variabel karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar, berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 37,91 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 19,451 dan variansi 378,346. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi guru PAI terhadap Karakter Siswa MI Al Hijrah Kota Makassar, pada taraf signifikansi 0,05, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,5%.
Kata Kunci: kompetensi guru, karakter

PENDAHULUAN

Persoalan mendasar yang hingga kini masih menggerogoti ranah pendidikan kita adalah persoalan kualitas atau profesionalisme guru yang belum memadai. Di saat seluruh energi dan konsentrasi kita terfokus pada

upaya peningkatan kualitas pendidikan, ternyata ada beberapa objek penting dalam pendidikan yang kerap terabaikan, salah satunya adalah sosok seorang guru atau pendidik. Keberadaan guru yang berkemampuan merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang

berkualitas. Guru yang tidak menguasai kompetensi, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yakni menjadikan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter.

Asumsi penulis apabila persoalan ini dibiarkan berlarut-larut, maka dikhawatirkan akan mencetak anak didik yang tidak berkarakter. Hal tersebut dapat dilihat di data yang didapat Badan Pusat Statistik (2016) dari kepolisian Republik Indonesia pada tahun 2013 – 2015 tingkat kejahatan selalu naik setiap tahunnya dari 341.159 menjadi 352.936 jumlah kejahatan. Realita ini sungguh sangat miris, disaat semakin pesatnya teknologi dan tingginya pendidikan seseorang bukan membuat menurunnya tingkat kejahatan tapi sebaliknya. Salah satu kota di Indonesia yang merasakah rendahnya karakter anak adalah kota Makassar, yang ditandai dengan seringnya terjadi pembegalan dan perampokan, pergaulan bebas sehingga banyak yang hamil diluar nikah, penyalahgunaan narkoba, tawuran, begal, dan sebagainya Hal ini di asumsikan terjadi karena kurangnya kompetensi guru dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik di sekolah sehingga hal tersebut bisa terjadi.

Begitu besarnya peranan kompetensi guru terhadap karakter anak, sehingga sangat perlu untuk di jadikan prioritas dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Sachar (2015) mengatakan bahwa peran guru sangat besar sekali dalam memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa. Lebih lanjut dia mengungkapkan bahwa dalam membaangun karakter siswa guru harus menjadi role model yang menularkan sikap positif kepada siswanya. Oleh karena itu guru di sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Guru tidak dituntut selalu bisa memaknai pembelajaran, akan tetapi juga

dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat menjadi ajang penanaman karakter positif bagi anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui informasi tentang kompetensi guru PAI dan karakter siswa pengaruh kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) kompetensi guru PAI mempunyai pengaruh positif terhadap pendidikan karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar, 2) untuk pengujian statistik, hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut : $\beta_1 \leq 0$ lawan $H_1 : \beta_1 > 0$

METODE

Penelitian termasuk penelitian korelasional yang bersifat *ex-post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah kompetensi guru PAI dengan simbol X, dan variabel terikat (*Independent variable*) yaitu karakter dengan simbol Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Al Hijrah Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster random sampling*.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh kompetensi guru PAI dan karakter anak. Kuesioner yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh ahli/pakar untuk mengetahui instrument penelitian ini sudah memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan meminta responden penelitian untuk mengisi kuesioner dan angket secara langsung tanpa perantara orang lain dan selanjutnya

hasil pengisian kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk diperiksa dan diberi skor.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis statistika yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan menggunakan rumus regresi atau korelasi sederhana. Statistika deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian. Statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hal ini akan digunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum pengujian hipotesis dengan statistik inferensial maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Pengolahan data untuk setiap analisis dilakukan dengan memakai program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan skor kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Ibtidaiyah Al Hijrah Kota Makassar dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Skor Kompetensi guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	32
Skor tertinggi	285
Skor terendah	51
Rata-rata	186,09
Standar deviasi	47,062
Variansi	2214,797

Sumber: Hasil olahan kuesioner 2019

Jika skor kompetensi guru PAI didistribusikan ke dalam pengkategorian skala lima maka hasilnya dapat ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
$x > 261,06$	Sangat tinggi	2
$237,43 < x \leq 261,06$	Tinggi	2
$142,88 < x \leq 237,43$	Sedang	24
$119,26 < x \leq 142,88$	Rendah	2
$x \leq 119,26$	Sangat rendah	2

Sumber: Hasil olahan kuesioner 2019

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa skor rata-rata kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar sebesar 186,09 dari skor ideal adalah 297 dengan standar deviasi 47,062 dan variansi 2214,797, berada dalam interval $142,88 < x \leq 237,43$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI berada dalam kategori sedang.

Data analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar dapat disajikan dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 4.3. Statistik Skor Karakter Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	32
Skor tertinggi	78
Skor terendah	10
Rata-rata	37,91
Standar deviasi	19,451
Variansi	378,346

Sumber: Hasil olahan kuesioner 2019

Jika skor karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar didistribusikan ke dalam pengkategorian skala lima maka hasilnya dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor karakter siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
81 – 100	Sangat tinggi	0
61 – 80	Tinggi	5
41 – 60	Sedang	6
21 – 40	Rendah	13
0 - 20	Sangat rendah	8

Sumber: Hasil olahan kuesioner 2019

Dari Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan bahwa skor rata-rata karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar sebesar 37,91 dari skor ideal adalah 100 dengan standar deviasi 19,451 dan variansi 378,346, berada dalam interval 21 – 40 sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi membutuhkan pengujian persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya asumsi normalitas, homogenitas, dan uji identik. Analisis *regresi linear sederhana* haruslah memiliki error ϵ (*residual*) yang berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian *normalitas* populasi digunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut: H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan dengan *uji normalitas* Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi 0,200. Kriteria yang digunakan yaitu terima H_0 apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05. Karena nilai signifikansi = 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima. Artinya data karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi variabel karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar sama

untuk setiap nilai variabel kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar. Untuk melakukan pengujian *homogenitas* digunakan uji Park dengan hipotesis sebagai berikut: H_0 = Terdapat gejala *homogenitas*. H_1 = Tidak terdapat gejala *homogenitas*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu terima H_0 apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan uji Park, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,453. Karena signifikansi 0,453 > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya variansi variabel karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar sama untuk setiap nilai variabel kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar.

Uji identik dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Adapun hipotesis pengujianya dirumuskan sebagai berikut: H_0 = Tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan, H_1 = Terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka H_0 ditolak. Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, dan jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Dari hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai d yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,221. Sedangkan dari tabel d dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah data sebanyak 32 serta $k = 1$ diperoleh nilai dL yaitu 1,373 dan nilai dU adalah 1,502. Karena nilai d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Hasil analisis regresi linear sederhana antara karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar (simbol Y) dikaitkan dengan kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar (simbol X) diperoleh model regresi sebagai berikut: $\bar{Y} = -0,970 + 0,209X$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan variabel kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar maka karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,209, dan untuk setiap penurunan satu satuan variabel kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar maka karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar juga mengalami penurunan sebesar 0,209.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai F_{hitung} dengan nilai signifikansi 0,003. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi variabel karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar berdasarkan data-data kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar.

Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji t pada analisis regresi tampak bahwa b_1 positif dengan nilai signifikansi 0,003, karena nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar berpengaruh positif terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar, hal ini juga didukung oleh data nilai koefisien determinasi sebesar 25,5%. Koefisien determinasi sebesar 25,5% dari

model regresi menunjukkan bahwa 25,5% variasi karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar dapat dijelaskan oleh kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar tanpa memperhitungkan pengaruh variabel-variabel lain.

Analisis regresi dengan menggunakan program statistik *SPSS for Windows* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien determinasi sebesar 25,5%. Berarti bahwa 25,5% variabel karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar dapat ditentukan oleh variabel kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar dengan asumsi pengaruh variabel-variabel yang lain diabaikan. Hal ini berarti masih terdapat sekitar 74,5% pengaruh variabel-variabel lain yang tidak ikut diselidiki dalam penelitian ini.

Harapan siswa untuk meraih karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar yang lebih baik dalam proses pembelajaran terintegrasi dengan kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar berdasarkan hasil analisis regresi adalah sebesar 25,5%. Hal ini tentunya menjadi acuan untuk melakukan analisis lanjutan terkait fenomena-fenomena populasi penelitian serta aspek-aspek yang terkait dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, perlu analisis tentang variabel-variabel yang mempengaruhi karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar, mengingat masih terdapat sekitar 74,5% pengaruh variabel-variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini yang juga memberikan sumbangan terhadap karakter siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) kompetensi guru PAI berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 16,09 dari skor ideal adalah 297 dengan standar deviasi 47,062 dan variansi 2214,797, karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar berada pada kategori rendah dengan

skor rata-rata sebesar 37,91 dari skor ideal adalah 100 dengan standar deviasi 19,451 dan variansi 378,346, kompetensi guru PAI MI Al Hijrah Kota Makassar pengaruh positif terhadap karakter siswa MI Al Hijrah Kota Makassar tahun pelajaran 2018/2019, pada taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan regresi: $\bar{Y} = -0,970 + 0,209X$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kriminal 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Darsono. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad Ke 21*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Demirel, Melek, Özmat, Demet, and Elgün, Imgehan Özkan. 2016. *Primary School Teachers' Perceptions about Character Education. Educational Research and Reviews*. Vol. 11(17), pp. 1622-1633, 10 September, 2016.
- Gaurav. Sachar. 2015. *Teacher's Positive Influence On Learner's Character Formation*. Inter. J. Edu. Res. Technol. 6[2] 2015; 49-52. DOI: 10.15515/ijert.0976-4089.6.2.49-52
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Cet. II. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pedoman Sekolah. Jakarta
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhlis, Masnur. 2010. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* Jakarta: Bumi aksara.
- Pusat Bahasa Depdinas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahman, Abd, Getteng. 2011. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Cet. VIII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rokhmat, Mulyana. 2013. *Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Saadah Pustaka Mandiri
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana